

ABSTRACT

Aryani, Desi (2004). *The Analysis of Financial Performance Using General Purchasing Power Accounting (A Case Study of PT. SEMEN CIBINONG Tbk.)* Yogyakarta: Accounting Department, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia.

Conventional accounting is known with all their principles and characteristic, for example, the principle of stable monetary unit. It means that accounting with many kinds opinion considers that the value of money is always stable, but in fact it is unstable. This motivated the writer to see the difference between financial statement basis on historical cost and financial statement based on general purchasing power accounting at PT. Semen Cibinong Tbk. and company performance after adjusted to become financial statement based on GPPA.

This research was done at PT. Semen Cibinong Tbk. for the 1997 until 2001 financial statement using the historical cost, application of the general purchasing power accounting, and financial statement analysis with financial ratio according to *SK Menteri BUMN No. Kep. 100/MBU/2002*.

After the research is carried out, the writer comes to the conclusion that there are quantitatively big difference between financial statement based on historical cost and financial statement based on GPPA method, so that it makes a different output of the financial statement analysis. The writer recommends that the financial statement based on GPPA had better use to support the financial statement based on historical cost when the condition of the fluctuation of inflation is high enough.

ABSTRAK

Aryani, Desi (2004). *The Analysis of Financial Performance Using General Purchasing Power Accounting (A Case Study of PT. SEMEN CIBINONG Tbk.)* Yogyakarta: Accounting Department, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia.

Akuntansi konvensional dikenal dengan berbagai prinsip dan sifat, antara lain prinsip *stable monetary unit*. Artinya akuntansi dengan berbagai macam pertimbangan yang mendasarinya menganggap bahwa unit uang itu nilainya dianggap stabil tidak berubah-ubah kendatipun kenyataannya nilai uang itu sangat labil bahkan dapat dikatakan tidak pernah stabil. Hal ini mendorong penulis untuk mencoba melihat perbedaan antara Laporan Keuangan *Historical Cost* dan *General Purchasing Power Accounting* pada PT. Semen Cibinong Tbk. dan bagaimana kinerja keuangan perusahaan setelah dilakukan penyesuaian menjadi Laporan Keuangan menurut konsep GPPA.

Penilaian dilakukan pada PT. Semen Cibinong Tbk. untuk laporan keuangan periode 1997 sampai dengan 2001 dengan metode *Historical Cost*, dengan penerapan GPPA, dan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan sesuai dengan SK Menteri BUMN No. Kep. 100/MBU/2002.

Setelah diadakan penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa secara kuantitatif terdapat perbedaan yang besar antara laporan keuangan dengan metode *Historical Cost* dan metode GPPA sehingga menyebabkan perbedaan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan. Penulis menyarankan penggunaan metode GPPA sebagai pendukung pada laporan keuangan *Historical Cost* pada keadaan dimana fluktuasi inflasi cukup mencolok.